

Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema Hidup Rukun Pada Siswa Kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar

Sultan Abd. Rajab¹, Sukmawati², Andi Alim Syahri³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; abdulrajab1347@gmail.com

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; sukmawati@unismuh.ac.id

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; andialims@unismuh.ac.id

Article history

Submitted:2025/01/01; Revised:xxxx/xx/xx; Accepted:xxxx/xx/xx

Abstract

The main problem in this study is that learning activities are still focused on the teacher, students are less focused on learning and often complain of boredom in following the learning, resulting in low learning outcomes for the theme of living in harmony. This study aims to determine the learning outcomes for the theme of living in harmony before and after the Snowball Throwing learning model assisted by picture media in class II UPT SPF SDN Garuda, Makassar City and the effect of the Snowball Throwing learning model assisted by picture media on the learning outcomes for the theme of living in harmony in class II students of UPT SPF SDN Garuda, Makassar City. This type of research is Quasi Experimental Design research and is a type of quantitative research. The sample in this study was 25 students. Data collection techniques were carried out using learning outcome tests and observation sheets. Data analysis techniques in this study were descriptive data analysis techniques and T-Test tests. The results of the study showed that the learning outcomes for the theme of living in harmony before the implementation of the Snowball Throwing learning model assisted by picture media in the pretest with an average value of 63.2. While in the posttest increased with an average value of 91.2. The results of the t-test showed a t count of 16.890. The ttable value of $\alpha = 0.05$ and dk (degrees of freedom), in the normal distribution there is 1 parameter that is free to determine its value = 1. Then dk = 25 - 1 = 24 is 2.06, then the result of tcount>ttable is $16.890 > 2.06$. Based on the results obtained, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be stated that the application of the snowball throwing learning model assisted by image media has an effect on learning outcomes in class II students of UPT SPF SDN Garuda, Makassar City.

Keywords

Learning Outcomes On The Theme Of Living In Harmony, Snowball Throwing Learning Model Assisted By Image Media



©2025 bytheauthors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Dalam kegiatan

mendidik mencakup banyak hal yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, sosial, sampai pada perkembangan iman. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ma'rufah, 2020, p. 23) yang mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akan memberikan kemampuan kepada siswa untuk mencapai tujuan hidup sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, tujuan pendidikan merupakan pertumbuhan dan perkembangan. Dalam kehidupan, manusia tidak bisa dilepaskan dari pendidikan karena pada hakikatnya manusia menggunakan pendidikan untuk mencapai tujuan hidupnya (Sari et al., 2021). Dalam UU RI No.20 tahun 2020, tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratif serta bertanggungjawab (Astika et al., 2020).

Jenjang pendidikan dasar juga memiliki tujuan sendiri yang tertuang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2019 pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetauan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut (Almahisa & Agustian, 2021), ini dapat dilihat bahwa sekolah bertujuan untuk memberi bekal-bekal yang kemudian akan digunakan oleh siswa dalam menjalani hidup di luar bekal-bekal hidup lainnya yang sudah diterimanya di luar pendidikan dasar.

Pembelajaran yang bermakna bagi siswa adalah pembelajaran yang mengikuti sertakan siswa dalam proses pembelajaran, jika siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka siswa akan lebih memahami pelajaran yang diterimanya karena siswa terlibat langsung di dalamnya. Proses pembelajaran tematik di dalam kelas seharusnya menitik-beratkan pada keaktifan siswa dalam menggali pengetahuannya, dengan kata lain pembelajaran harus lebih fokus pada siswa bukan pada guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan interaksi antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru tidak berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pola pembelajaran tematik menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencecoki atau menjelali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat

lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar pada tanggal 26 Februari 2024 pada mata pelajaran tematik, ditemukan bahwa sistem pembelajaran di kelas lebih berfokus pada guru sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar tematik, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan. serta nilai mata pelajaran tematik belum mencapai KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil belajar tematik pada nilai ujian semester ganjil menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar pada mata pelajaran tematik yang mencapai nilai KKM adalah 10 orang atau 40% dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 15 orang atau 60%. Dan gurumata pelajaran tematik pun belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran, jarang ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika siswa pasif maka guru mengalami kesulitan dalam memahami dan mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi di lapangan dapat dilihat pada kondisi di lapangan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik SD kelas II terdapat keterbatasan penggunaan model dan media pembelajaran yang inovasi, sehingga pembelajaran dipandang kurang menarik dan menyenangkan, sedangkan kondisi ideal yang diharapkan yaitu adanya inovasi dalam penggunaan model dan media yang membuat pembelajaran menjadi semakin menarik dan menyenangkan bagi siswa. Solusi adgar dapat mengatasi masalah di atas, perlu diadakan suatu model pembelajaran yang tepat untuk dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran, oleh karena model yang diterapkan sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah dalam hasil pembelajaran tematik adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* (Siahaan et al., 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, pembelajaran tematik tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang (*long time*)(Ritonga, 2021).

Menurut Bayor (2020:87) mengemukakan bahwa *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh(Were, 2021). Menurut Saminanto (2020:37) model Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut

kepada temannya dalam satu kelompok (Nuzalia et al., 2024). Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengkajian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

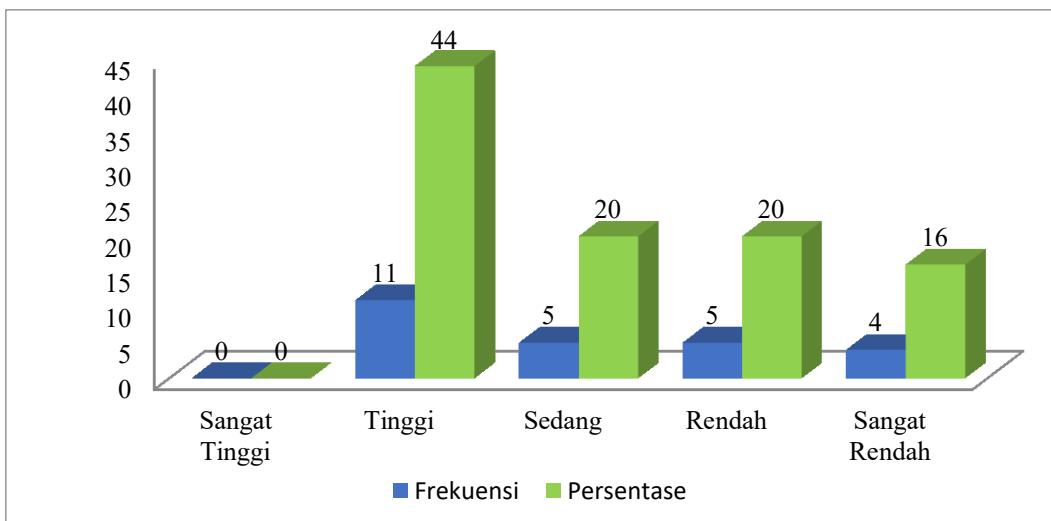
Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran PPKn diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *pretest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Hasil Belajar *Pretest*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	-	0
2	70 – 84	Tinggi	11	44
3	55 – 69	Sedang	5	20
4	46 – 54	Rendah	5	20
5	0 – 45	Sangat Rendah	4	16
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Dari Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari akumulasi jumlah keseluruhan siswa yaitu 25 orang, hanya 11 orang siswa yang mencapai nilai KKM.



Gambar 1 Diagram Batang Hasil Pretest

Berdasarkan diagram di atas hasil belajar hasil belajar tema hidup rukun yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar hasil belajar tema hidup rukun diperoleh 56% dikategorikan tidak tuntas dan 44% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa dari 25 siswa.

Dengan demikian, dari perolehan data hasil belajar tema hidup rukun siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai hasil belajar tema hidup rukun dengan kualifikasi penilaian "sangat rendah" yang disebabkan oleh banyaknya siswa memeroleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 69 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar.

2. Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Posttest*)

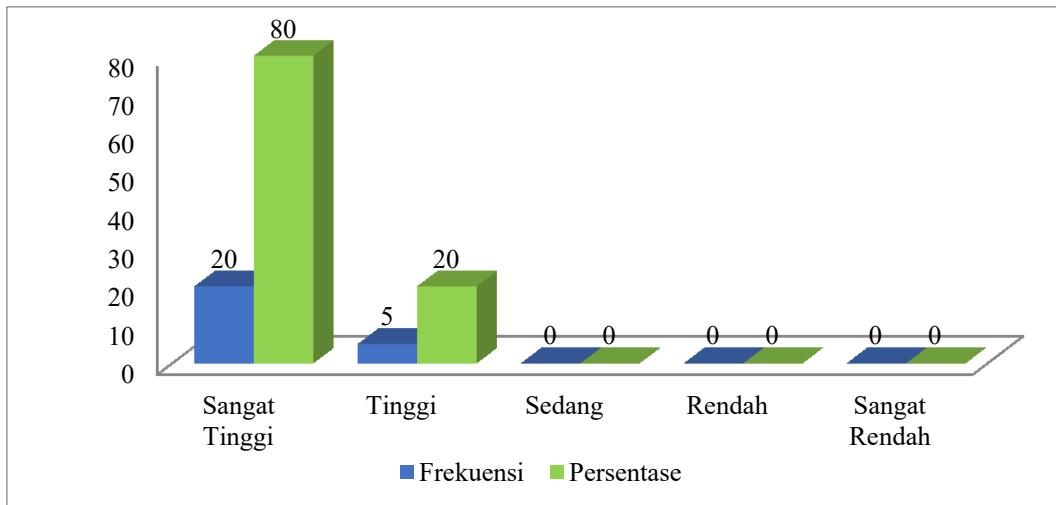
Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran PPKn diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*posttest*) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Data Hasil Belajar Posttest

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	20	80
2	70 – 84	Tinggi	5	20
3	55 – 69	Sedang	-	0
4	46 – 54	Rendah	-	0
5	0 – 45	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Sebagaimana data Tabel 4.2 di atas, menunjukkan dari akumulasi jumlah keseluruhan siswa yaitu 25 orang telah mencapai nilai KKM.

**Gambar 2: Diagram Batang Hasil Posttest**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil belajar tema hidup rukun diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas dan 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 25 siswa.

3. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati.

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.6 dimana persentase Siswa yang memperhatikan gambar-gambar yang disajikan oleh guru selama empat kali pertemuan sebanyak 100%, persentase Siswa yang tertib melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* sebanyak 87,2%, persentase Siswa yang tertib menjawab pertanyaan sebanyak 90%, persentase siswa memberikan pertanyaan-pertanyaan sebanyak 87,2%, persentase siswa berpartisipasi dalam kelompoknya sebanyak 90%, dan persentase siswa yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebanyak 87,2%, persentase siswa menyimpulkan pelajaran sebanyak 90%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 90,2% siswa yang aktif dalam pembelajaran hasil belajar tema hidup rukun.

4. Data Analisis Inferensial

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak berdistribusi normal. Analisis normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 26.0 for Windows dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ sementara untuk kaidah pengujinya ditetapkan: jika nilai *sign. (1-tailed)* $\geq \alpha$, maka data

berdistribusi normal dan jika nilai $sign. (1-tailed) < \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil uji SPSS 26.0 for Windows pada Tabel 4.7 untuk mengetahui apakah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal seperti yang ditunjukkan pada kolom *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* di bawah ini.

**Tabel 3 Data Output SPSS Uji Normalitas Data
Kolmogorov Smirnov – Shapiro Wilk**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,176	25	,076	,918	25	,069
Posttes t1	,154	25	,191	,965	25	,586

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan Data 2024.

Seperti yang ditunjukkan pada tabel *Test of Normality* pada kolom nilai signifikansi (*Sig.*) *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa dari semua data pengujian tes normalitas data, baik data signifikansi *pretest* (0,069) maupun *posttest* kelas (0,586), masing-masing telah melebihi taraf nilai signifikansi (α) yang dipersyaratkan dalam kriteria pengujian yaitu 5% atau 0,05, sehingga dari hasil uji normalitas data ini dapat disimpulkan bahwa semua data yang diuji telah berdistribusi normal.

2) Uji T

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 16,890. Nilai t_{tabel} dari $\alpha = 0,05$ dan dk (derajat kebebasan), dalam distribusi normal terdapat 1 buah parameter yang bebas untuk ditentukan nilainya = 1. Maka $dk = 25 - 1 = 24$ adalah 2,06 maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,890 > 2,06$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran hasil belajar tema hidup rukun dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema hidup rukun siswa kelas II. Data penelitian ini meliputi data hasil belajar tema hidup rukun siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes hasil belajar tema hidup rukun. Dalam proses pembelajaran, media menjadi hal yang sangat penting untuk memudahkan anak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Model *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (Qowi, 2021). Model ini memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan sebanyak mungkin pengetahuan, memperdalam pemahaman tentang suatu materi pembelajaran melalui suatu bentuk permainan melalui metode tugas, diskusi dan kerjasama dengan saling melempar bola dari kertas yang berisi soal kepada teman lain di kelompok dan saling berkewajiban menjawabnya. Keunggulan pembelajaran dengan menggunakan *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut (Rodykara et al., 2019) yaitu: 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas pada siswa lain. 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain. 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temanya seperti apa. 3) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. 4) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik. Pembelajaran lebih efektif.

Pada *pretest* belum mencapai hasil yang diharapkan, karena belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2020: 111) bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Diawal pertemuan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal atau evaluasi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dimaksudkan agar siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi hasil belajar tema hidup rukun.

Dengan melihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, maka jelas terlihat bahwa hasil belajar hasil belajar tema hidup rukun siswa kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar telah mencapai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar hasil belajar tema hidup rukun siswa kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar Hasil belajar tema hidup rukun siswa kelas II di UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar yang diajar melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar. Pada *pretest* sebesar 63,2 dan *posttest* sebesar 91,2. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar hasil belajar tema hidup rukun siswa yang diajar melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* peneliti lebih mendorong siswa untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, secara perlahan beberapa yang mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir *pretest* telah dapat terlihat kesenangan pada

siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar siswa jika dimasukkan ke dalam kategori distribusi frekuensi ketuntasan hasil belajar berada pada kategori sedang. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada *posttest*.

Pada *posttest*, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, di mana siswa yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir *posttest*, skor rata-rata yang dicapai adalah 91,2 dan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi ketuntasan belajar berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir *pretest*.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Usaningsih (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada pelajaran pengetahuan bahan makanan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. Penelitian dari Lukas (2020) bahwa terdapat pengaruh penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar PKn pada materi Keberagaman suku bangsa di Indonesia siswa kelas V SD inpres XX Solot Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Selanjutnya penelitian dari Astuti (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *snowball throwing* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas tinggi. Penelitian dari Yuliati (2022) diperoleh rata-rata 76,0 dengan persentase ketuntasan 67% pada siklus I menjadi rata-rata 90,7 dengan persentase ketuntasan 90% pada siklus II. Penelitian dari Yuniari (2019) menunjukkan bahwa erdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar PKn antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbasis penilaian portofolio dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswakelas II SD di Gugus I Kecamatan Sawan.Persamaan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun hasil penelitian ini yaitu pengaruhnya secara positif disebabkan adanya prinsip kesearahan yang bermakna bahwa apabila pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak bagi hasil belajar tema hidup rukun siswa menjadi lebih baik pula. Dan kesearahan ini terbukti dalam kegiatan penelitian ini setelah dilakukan interpretasi data *output* hasil uji hipotesis statistik satu bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar tema hidup rukun siswa menjadi lebih baik yang perubahan peningkatan hasil belajarnya terbukti meningkat secara positif dan signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Hasil belajar tema hidup rukun sebelum pelaksanaan model

pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar pada *pretest* dengan nilai rata-rata 63,2. (2) Hasil belajar tema hidup rukun sesudah pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media gambar pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 91,2. (3) Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 16,890. Nilai t_{tabel} dari $\alpha = 0,05$ dan dk (derajat kebebasan), dalam distribusi normal terdapat 1 buah parameter yang bebas untuk ditentukan nilainya = 1. Maka $dk = 25 - 1 = 24$ adalah 2,06 maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,890 > 2,06$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas II UPT SPF SDN Garuda Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahisa, Y. S., & Agustian, A. (2021). Pernikahan Dini Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 3(1), 27–36.
- Amelia, K., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning dan Inquiry Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Subtema Perubahan Bentuk Energi Kelas III Gugus Sudirman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 151–157.
- Arsyad, M. N., & Ifianti, T. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(6), 585–593.
- Astika, Y. W., Fitriyani, F., & Burhanuddin, B. (2020). Implementasi peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255–268.
- Ayuningtyas, R. A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Wimba Dengan Pendekatan Induktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Jaringan Tumbuhan (Studi Eksperimen Di Kelas Xi Sma Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)*. Universitas Siliwangi.
- Etikayana, E. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SD Swasta Seleleh Kecamatan Karang Baru*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fadhilla, K., & Reinita, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 176/IV Kota Jambi. *Journal on Education*, 5(4), 14407–14413.
- Fahira, D. S. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Swasta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023*. UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI.
- Fatmawati, E. U., Hardati, R. K., & Hardati, R. N. (2022). Pengaruh Diskon Harga dan Kualitas Produk terhadap Pembelian Impulsif Secara Online. *Jurnal Ilmu*

- Administrasi Niaga Dan Bisnis, 11(1), 200.
- Febriyanti, F. W., & Rosada, U. (2022). Pengembangan Modul Role Playing dalam Layanan Bimbingan Kelompok Tentang Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8564–8578.
- Gumrowi, A. (2020). Meningkatkan hasil belajar materi gelombang menggunakan simulasi crocodile physics pada model think-pair-share. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 70–78.
- Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2023). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika di MA Hasanah. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 51–62.
- Hery Setiyawan. (2023). Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2 (3), 53-59
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
- Manasikkana, O. A. (2022). Application Of The Snowball Throwing Type Of Cooperative Learning Model On Water Pollution Material At Al-Furqan Junior High School. *NUKLEO SAINS: JURNAL PENDIDIKAN IPA*, 1(1), 13–21.
- Masitoh. (2019). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Mulyono, A. (2018). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono, M., Setyo, A. A., & Trisnawati, N. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Virtual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 411–422.
- Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), 54–76.
- Nuzalia, N., Nurdin, N., & Said, T. G. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas IVA SDN Sudirman III Kota Makassar. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1231–1243.
- Qomariyah, N. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlaq Siswa Kelas IX di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara*. IAIN KUDUS.
- Qowi, A. (2021). Peningkatan hasil belajar materi memahami teknik melempar bola melalui penerapan model kooperatif tipe snowball throwing. *Journal on Education*, 4(1), 62–73.
- Rahmawati, D. F. (2023). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MI Miftahul Huda Punggur*. IAIN Metro.
- Rahmawati, E., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh Layanan Pembelajaran Model

- Snowball Throwing dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Temon Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 268–277.
- Ritonga, S. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas V MIS Istiqomah Sampali TA 2021/2022. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rodykara, I. K., Dibia, I. K., & Renda, N. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Technology*, 3(4), 260–268.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Saleha, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 4(3).
- Sari, D. C., Revida, E., Simarmata, J., Muharlisiani, L. T., Safitri, M., Aziz, M. R., Purba, R. A., Suhelayanti, S., Purba, S., & Saputra, S. (2021). *Manajemen Pendidikan*.
- Sastrawan, K. B., & Suardipa, I. P. (2021). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 1(2), 161–172.
- Utami, F., Rukiyah, R., & Andika, W. D. (2021). Pengembangan media flashcard berbasis augmented reality pada materi mengenal binatang laut. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1718–1728.
- Were, M. A. (2021). *A Critical Analysis of Food Security and Policy in Eastern Africa: the Case Study of the Maize Sub-sector in Kenya*. University of Nairobi.
- Yuniari, K. M., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 223–232.